

**ANALISIS PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK B DI TK  
BUNGONG SEULUPOK SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh :

ASRIMA  
1411070013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Asrima  
Nim : 1411070013  
Program Studi : Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)  
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Moral Anak Kelompok B di di TK  
Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh

Skripsi ini telah dibimbing dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 22 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

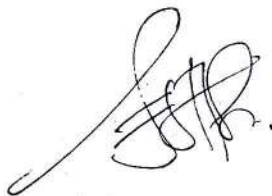


Ayi Teiri Nurtiani M.Pd  
NIDN. 011307003



Riza Oktariana M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN. 0128038801

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Definisi Istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
2.1 Hakikat Anak Usia Dini .....	7
2.2 Perkembangan Moral Anak.....	11
2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	20
2.7 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan .....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis yang di dahulukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2013:16) Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki usia lanjut, yang di selenggarakan pada jalur formal, Non formal, dan Informal (Wulandari, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 perkembangan: agama dan moral, social-emosional dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang didahului oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan permendiknas 58 tahun 2009).

Anak usia dini adalah Individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya karena proses perkembangannya dimulai sejak usia 0-8 tahun dengan perkembangan kecerdasan yang luar biasa (Zahrok, 2018).

Anak usia dini adalah masa bermain sambil belajar. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik minat anak. Bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir (Hurlock, 2017). Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya sebagai kesempatan untuk merasakan obyek-obyek dan tantangan untuk menemukan sesuatu dengan cara-cara baru, untuk menemukan penggunaan suatu hal secara berbeda, menemukan hubungan yang baru antara sesuatu dengan sesuatu yang lain serta mengartikannya dalam banyak alternatif cara. Selain itu bermain memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan bertindak imajinatif, serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak disamping bisa menumbuhkan sosial anak. Berbagai bentuk bermain yang dapat membantu mengembangkan moral, misalnya kegiatan menggambar bersama, bermain peran, serta kegiatan fisik motorik yang dilakukan secara berkelompok atau beregu baik menggunakan alat maupun tidak.

Anak usia dini yang sudah memasuki jenjang pra sekolah di TK, anak mengalami perubahan dari fase kehidupan sebelumnya. Salah satu perubahan tersebut yaitu perkembangan moral. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin

kompleksnya pergaulan anak, sehingga menuntut penyesuaian diri secara terus-menerus. Keadaan tersebut tentu berbeda dengan kehidupan pribadi anak sebelumnya yang hanya bersosialisasi dengan keluarga dan teman-teman lingkungannya. Perkembangan moral pada anak sangat penting dikembangkan. Beberapa hal mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan Moral. *Pertama*, mulai kompleksnya permasalahan IPTEK yang banyak memberikan tekanan pada anak dan mempengaruhi perkembangan emosi maupun sosial anak. *Kedua*, penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal, baik aspek perkembangan emosi maupun keterampilan sosialnya. *Ketiga*, karena rentang usia penting pada anak terbatas. Jadi harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak satu fase pun yang terlewatkan (Putri, 2012).

Elemen perkembangan moral yang penting dalam usia 4-6 tahun adalah aturan dan pengendalian diri (Izzaty, 2012:70). Bentuk dari aturan sendiri dapat ditentukan oleh orang tua, pendidik atau teman bermain. Tujuannya, memberi anak semacam pedoman bertingkah laku yang dapat diterima sesuai situasi dan kondisi saat itu. Sedangkan fungsi aturan, antara lain sebagai pengendalian diri. Anak-anak perlu distimulasi dengan aturan agar terbiasa untuk bertanggung jawab dengan hal yang dilakukan dan menjadi pribadi yang berakhlak

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas B2 pada tanggal 10 Juni 2020 di TK B Bungong Seulepok Banda Aceh menyatakan bahwa pengembangan moral sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini,

Perkembangan moral di TK tersebut sudah ada dan diterapkan dengan baik dimana anak diajarkan sikap sabar, mengantri, kedisiplinan, dan sikap bertanggung jawab.

Disamping itu, dari hasil dari observasi tanggal 10 Juni 2020 di TK Seleupoek Banda Aceh, kelompok B<sub>2</sub> ditemukan mampu memahami dan menaati aturan. dimana anak sabar menunggu giliran pada waktu kegiatan pembelajaran yang memakai aturan. Hal ini dikarenakan peran andil guru dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan metode bercerita dalam meningkatkan moral anak dimana guru menjelaskan secara lisan bagaimana moral anak kepada teman, guru, dan orang dewasa lainnya, selain itu guru juga menggunakan waktu kegiatan berbasis untuk menstimulasi perkembangan moral anak.

Alasan penulis dalam menganalisis perkembangan moral anak di TK B Bungong Seulepok Banda Aceh adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran atau kondisi perkembangan moral anak serta permasalahan yang di alami oleh anak.

Berdasarkan permasalahan yang diutarakan diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul: **Analisis Perkembangan Moral Anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan moral Anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh?
2. Bagaimana peran yang dilakukan guru dalam mengembangkan moral anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh?

3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan moral anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran perkembangan moral anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui gambaran peran yang dilakukan guru dalam mengembangkan moral anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui gambaran kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan moral anak Kelompok B di TK Bungong Seleupoek Syiah Kuala Banda Aceh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, sekolah, anak dan guru.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan metode pembelajaran bagi anak.
- c. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam mencontohkan moral yang baik dan terpuji.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, sekolah, anak dan guru.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan metode pembelajaran bagi anak.
- c. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam mencontohkan moral yang baik dan terpuji.

#### **1.5 Definisi Istilah**

Penjelasan istilah dimaksudkan agar terhindari dari kekeliruan memahami judul penelitian. Istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Perkembangan Moral**

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam interaksinya dengan orang lain. Perkembangan moral yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014.

##### **2. Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Anak Usia Dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental.